

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL RESORT BINTANG 4 DI BALANGAN BALI DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC

Farah Salsabila¹, Hendi Anwar² dan Hana Faza Surya Rusyda³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
farahsalsabiila@student.telkomuniversity.ac.id, hendiarch@telkomuniversity.ac.id,
hanafsr@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Bagi Indonesia, pariwisata merupakan sektor penting dalam ekonomi, berbagai pengembangan pariwisata program yang ditingkatkan melalui pemanfaatan potensi pariwisata nasional. Berdasarkan data jumlah wisatawan per bulan menurut tipe wisata yang di peroleh dari BPS Provinsi Bali, 2015-2019, terjadi kenaikan jumlah wisatawan. Pada tahun 2015 jumlah pariwisata yang berkunjung sebanyak 4.001.835 dan pada tahun 2019 naik sebanyak 6.275.210. Industri perhotelan selalu berkembang untuk memberikan inovasi untuk pengunjung yang mencari pengalaman yang unik. Dalam merancang bangunan hotel resort, hal yang paling mendasar di perhatikan yaitu memahami iklim setempat, kondisi geografis sehinggakan berdampak terhadap lingkungan, moral, sosial dan ekonomis sekaligus agar pengunjung dapat merasa nyaman dan aman sehingga mengurangi rasa stress. Dari fenomena ini, inovasi yang berkembang untuk memberikan kenyamanan salah satunya melalui *Strategic Biophilic Design*. Pendekatan ini menghubungkan manusia dengan alam di dalam lingkungan pembangunan. Perancangan Interior Hotel-Resort The Ulaman Balangan Bali ini merupakan perancangan hotel yang menyediakan kepada para wisatawan berupa penginapan serta fasilitas penunjang lainnya yang mampu mawadahi sesuai kebutuhan para pengunjung dengan penerapan ruang interior yang rekreatif sesuai dengan unsur alam dan penerapan material yang cocok digunakan pada interior Hotel. Diharapkan perancangan ini dapat memberikan efek atau pengaruh yang baik untuk wisatawannya maupun lingkungan di sekitarnya.

Kata Kunci : hotel, interior, biofilik, Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Abstract: For Indonesia, tourism is an important sector in the economy, various tourism development programs continue to be improved through the expansion and utilization of national tourism potential. Based on data on the number of tourists per month according to tourism types obtained from the Bali Provincial Statistical Office (2015-2019), there was an increase in the number of tourists. In 2015, the number of tourists visited was 4,001,835 and in 2019, an increase of 6,275,210. The hospitality industry has always evolved to provide innovation that is for visitors seeking unique experiences on their journey. In designing resort hotel buildings, the most basic thing to note is to understand the local climate, geographical conditions, so that it affects the environment, morals, social and

economic as well as so that visitors can feel comfortable and safe and thus reduce stress. From this phenomenon, innovations that develop to provide better comfort are one of them through Strategic Biophilic Design. This approach of connecting people with nature within the development environment has shifted from new trends to core industries for good reasons. Interior Design of Hotel-Resort The Ulaman Balangan Bali is a hotel that designed to provides tourists with accommodation and other support facilities that are able to accommodate the needs of visitors with recreative interior space suitable for natural elements and suitable material applications on hotel's interior. It is hoped that this design can have a good effect or effect for both the tourist and the surrounding environment.

Keywords: hotel, interior, biophilic, Bali Provincial Statistical Office

PENDAHULUAN

Bagi Indonesia, pariwisata-merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian, dengan pengembangan_pariwisata melalui_perluasan dan pemanfaatan potensi pariwisata nasional. Setiap_tahun_jumlah_wisatawan asing yang datang ke-Indonesia terus meningkat, peningkatan-ini perlu untuk diimbangi-dengan peningkatan pasokan kamar hotel. Menurut buku Indonesia Millennial. Laporan 2019, satu tingkat pariwisata adalah tingkat milenial, menurut data dari National Badan Perencanaan Pembangunan (Bappenas) terdapat 63 juta milenial, atau penduduk berusia 20-35 tahun.

Berdasarkan data jumlah wisatawan per bulan menurut tipe wisata yang di-peroleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2015-2019, terjadi kenaikan jumlah wisatawan. Pada tahun 2015 jumlah pariwisata yang berkunjung sebanyak_4.001.835 dan pada_tahun 2019 naik sebanyak 6.275.210. Hal tersebut akan berdampak pada pengembangan pariwisatanya. Maka diperlukan sarana dan prasarana kepariwisataan yang lebih baik seperti akomodasi penginapan, restoran, dan fasilitas lain sebagainya. Sehingga banyak perusahaan yang mulai berminat melakukan usaha dibidang akomodasi salah satunya penginapan. Beragam hotel mulai_dari hotel_bintang 5 sampai dengan penginapan biasa. Berdasarkan jumlah data BPS Bali 2021, Hotel bintang 4 yang ada di sekitar Pulau Bali merupakan hotel terbanyak urutan ke 2 sehingga pemilihan hotel bintang 4

akan diambil sebagai pemilihan perancangan kali ini, selain itu juga hotel bintang 4 masih bisa dijangkau oleh pengunjung yang ingin melakukan staycation di hotel tersebut (Badan Statistik Provinsi Bali, 2019).

Pada abad ke-19 dan ke-20 secara fundamental mengubah cara orang berinteraksi dengan alam. Di era ini, kehidupan masyarakat dihadapkan dengan berbagai ancaman akibat polusi, stres tekanan pekerjaan, hingga gaya hidup yang serba mudah dan tidak sehat. Serta perkembangan urbanisasi yang cepat, sehingga menghasilkan lingkungan yang padat penduduk yang mengakibatkan banyaknya kebutuhan bangunan dan infrastruktur. Salah satu dari efek negatif urbanisasi ini-adalah mengesampingkan unsur-unsur hidup terhadap budaya alam.

Industri perhotelan selalu berkembang untuk memberikan inovasi yang untuk pengunjung yang mencari pengalaman unik dalam perjalanan mereka. Dalam merancang bangunan hotel resort, hal yang paling mendasar harus diperhatikan adalah memahami iklim setempat, kondisi geografis sehingga berdampak terhadap lingkungan, moral, sosial dan ekonomis sekaligus agar pengunjung dapat merasa nyaman sehingga dapat mengurangi rasa stress. Dari fenomena ini, inovasi yang berkembang untuk memberikan kenyamanan yang lebih baik salah satunya melalui *Strategic Biophilic Design*. Pendekatan ini menghubungkan orang-orang dengan alam di dalam lingkungan pembangunan telah berubah dari tren baru ke industri pokok untuk alasan yang baik.

Biophilic merupakan pendekatan interior yang dapat menciptakan ruang lebih baik, dilihat dari segi interior maupun efek langsung ke lingkungan. Selain itu dalam penerapan konsep biophilia, pemilihan material juga berperan penting dalam penyempurnaan konsep biophilia dikarenakan dengan pemilihan material yang sesuai dan cocok dengan kebutuhan dapat membantu pengaruh alam terhadap psikologis manusia menjadi lebih maksimal. Pemahaman pada prinsip tersebut dapat berpengaruh dalam rancangan interior pada hotel tersebut.

Sehingga dalam usaha mewujudkan rancangan tersebut, dibutuhkan-sebuah pendekatan untuk menciptakan sebuah inovasi dalam mencari solusi untuk-menjawab tantangan tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan_hasil dari latar belakang masalah_yang telah ada, rumusan masalah yang_dapat disimpulkan yaitu:

1. Perancangan Interior Hotel Resort seperti apa yang dapat memberikan fasilitas yang baik untuk penggunanya namun tetap bisa berefek positif bagi lingkungan?
2. Pendekatan biophilic seperti apa yang bisa diterapkan ke perancangan?
3. Unsur-unsur material seperti apa yang dapat diterapkan pada interior untuk meningkatkan kenyamanan pada fasilitas-fasilitas hotel?

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan interior hotel resort kali ini yaitu melalui pengumpulan_data sebagai_berikut:

Data_Primer

Tahap awal pengumpulan-data melalui data primer berdasarkan hasil survei lapangan. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan pengelola hotel.

Data_Sekunder

Data-sekunder juga diperoleh-dari berbagai macam sumber media diantaranya adalah jurnal ilmiah, makalah seminar, buku dan website sebagai referensi gambar. Serta peraturan-peraturan pemerintah yang berkaitan dengan data-data yang-diperlukan untuk perancangan Hotel Resort kali ini.

Observasi

Observasi dilakukan berdasarkan studi lapangan secara langsung terkait lingkungan sekitar

Dokumentasi

Hasil dari dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dari site dan eksisting hotel resort tersebut untuk melengkapi hasil data perancangan pada hotel resort bintang 4 di Bali.

Studi Literatur

Bentuk pengumpulan data yang berkaitan dengan resort hotel pada umumnya, berupa hubungan yang sejenis dengan resort hotel, jenis-jenis furnitur dan aksesoris maupun kebutuhan lainnya yang dapat membantu dalam perancangan tersebut.

Studi Banding

Studi banding dilakukan dengan survey ke beberapa hotel resort yang ada di Indonesia dengan tipe yang sama sebagai perbandingan dasar dalam menentukan masalah dan solusi. Survey dilakukan di beberapa tempat sebagai berikut:

1. The Ulaman Eco Luxury Resort
2. Alila Seminyak Resort
3. Patina Hotel Ubud

Studi Preseden

Studi preseden yang dimiliki hotel resort dengan ketersediaan fasilitas yang lengkap dan desain yang baik sebagai landasan penemuan solusi dan pendekatan.

HASIL DAN DISKUSI

Pendekatan Desain

Biophilic Design merupakan proses dari perancangan yang berkaitan dengan kesehatan manusia, ekologi dan berkelanjutan. Fokus dalam desain ini adalah untuk mementingkan kepentingan alam dan manusia sebagai pengguna dengan melalui kegiatan yang kompleks dengan maksud untuk memenuhi kepuasan psikologi ataupun materiil dengan menciptakan menciptakan suatu ruang yang dapat berpartisipasi dalam peningkatan hidup manusia. Hal ini akan memberikan dampak positif baik untuk manusia dan juga alam.

Prinsip Desain Biofilik

Adapun prinsip-prinsip dari Biophilic Design sebagai berikut:

Nature In The Space

1. *Visual Connection With Nature* (Hubungan Dengan Alam Secara Visual)
2. *Non-Visual Connection With Nature* (Hubungan Non-visual Dengan Alam)
3. *Non-Rhythmic Sensory Stimuli* (Stimulus Sensor Tidak Berirama)
4. *Thermal & Airflow Variability* (Variasi Perubahan Panas dan Udara)
5. *Presence Of Water* (Kehadiran Air)
6. *Dynamic & Diffuse Light* (Cahaya Dinamis & Menyebar)
7. *Connection With Natural System* (Hubungan Dengan Sistem Alam)

Nature Analogues

1. *Biomorphic Forms & Patterns* (Bentuk dan pola biomorfik)
2. *Material Connection With Nature* (Hubungan Bahan Dengan Alam)
3. *Complexity & Order* (Kompleksitas & Keteraturan)

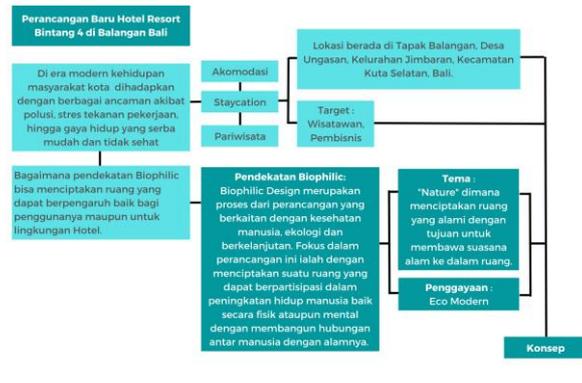
Nature Of The Space

1. *Prospect* (Prospek)
2. *Refuge* (Tempat Perlindungan)

3. *Mystery* (Misteri)

4. *Risk/Peril* (Resiko/Bahaya) (Zaktie, 2019-2020)

Tema Perancangan



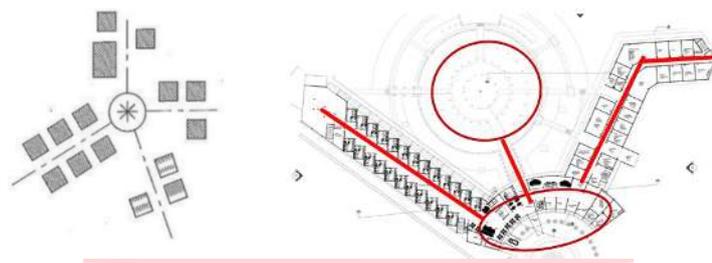
Gambar 1. 1 Mind Mapping Tema dan Perancangan
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

Pemilihan tema yang digunakan pada perancangan kali ini ialah Nature dimana menciptakan ruang yang alami dengan maksud untuk memberikan suasana alam ke dalam ruangan. Hal tersebut akan mempengaruhi suasana ruang yang akan memberikannya nuansa sejuk dan tenang. Penerapan tema tersebut cocok diaplikasikan pada daerah beriklim tropis yang cocok dengan site perancangan hotel resort kali ini. Karena gaya tersebut banyak menggunakan cahaya matahari sebagai pencahayaan alami.

Dengan penerapan eco modern pada ruang digunakan untuk memadukan keselarasan tema dan site. Eco Modern memiliki pendekatan minimalis, menggunakan bahan alami, ramah lingkungan dan warna netral menciptakan ruang hidup yang luas, terang dan nyaman yang ramah lingkungan, menyenangkan dan nyaman . Eco-modern memungkinkan untuk mendapatkan bantuan psikologis maksimum, karena membantu pengguna untuk menyelaraskan dengan alam dan memulihkan keseimbangan.

Konsep Tata Ruang

Organisasi ruang pada bangunan hotel resort tersebut memiliki bentuk dengan polar ruang yang cekung menyesuaikan bentuk bangunan arsitektur lingkungan hotel yang berada di perbukitan dengan membentuk organisasi ruang radial. Hal ini dapat berkaitan dengan *Biophilic: Biomorphic Forms & Patterns*



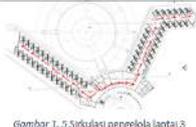
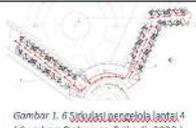
Gambar 1. 2 Organisasi Ruang Hotel Bintang 4 Di Balangan Bali
(Sumber: Analisa Penulis, 2023)

Organisasi yang terbentuk pada bangunan tersebut memiliki 2 pusat yang ditandai lingkaran berwarna merah dari bangunan yang berorientasi. Sedangkan garis berwarna merah merupakan lengan dari radial yang menunjukkan ruang bersifat linear. Hal tersebut menyebabkan mengapa pada bangunan tersebut memiliki organisasi ruang secara radial dikarenakan perpaduan antar terpusat dan linear.

Konsep Sirkulasi

Sirkulasi pada perancangan kali ini menggunakan alur sirkulasi linear yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktifitas dari penggunanya. Pola dari sirkulasi linear ini menggunakan garis lurus yang memiliki arah sehingga membentuk unsur dalam ruang. Dibawah ini merupakan sirkulasi yang diterapkan pada pengelola dan pengunjung didalam hotel perancangan kali ini.

Tabel 1. 1 Konsep Sirkulasi Pengunjung & Pengelola

Pengguna	Area	Alur sirkulasi	Pengguna	Area	Alur sirkulasi
Pengelola	 <small>Gambar 1.3 Sirkulasi pengelola lantai 1 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)</small>	menggunakan sirkulasi linear. Pada sirkulasi bagian back of the house, masuk melalui pintu khusus pengelola yang berada sisi kanan bangunan. Untuk memasuki area lobby pengelola dapat melewati restoran. Kemudian untuk area front office pengelola bisa masuk melalui pintu masuk utama bersamaan dengan loading area. Pengelola bisa mengakses seluruh ruang sesuai dengan jobdesknya masing-masing.	Pengunjung	 <small>Gambar 1.3 Sirkulasi pengelola lantai 1 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)</small>	Menggunakan Sirkulasi linear, pengunjung hanya bisa menggunakan pintu masuk main entrance bersamaan dengan loading area. Pengunjung hanya bisa mengakses fasilitas yang sudah disediakan oleh hotel seperti lobby, kids room, lounge&bar, retail, ATM center, Biro perjalanan, Restoran, serta kamar standar sesuai dengan kebutuhan pengunjung.
	 <small>Gambar 1.4 Sirkulasi pengelola lantai 2 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)</small>	menggunakan sirkulasi linear, masuk melalui lift dari lantai 1 ataupun bisa menggunakan melalui tangga. Pengelola dapat mengakses semua area sesuai dengan jobdesk di dalam area gedung lantai 2.		 <small>Gambar 1.4 Sirkulasi pengelola lantai 2 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)</small>	Menggunakan Sirkulasi linear, masuk melalui lift dari lantai 1 ataupun bisa menggunakan melalui tangga. Pengunjung hanya bisa mengakses beberapa fasilitas yang ada di lantai 2 seperti ball room, ruang preparation, Resto, toilet dan juga kamar standar.
	 <small>Gambar 1.5 Sirkulasi pengelola lantai 3 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)</small>	menggunakan sirkulasi linear, masuk melalui lift dari lantai 1-2 dan juga bisa menggunakan melalui tangga. Pengelola dapat mengakses semua area sesuai dengan jobdesk di dalam area gedung lantai 3.		 <small>Gambar 1.5 Sirkulasi pengelola lantai 3 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)</small>	Menggunakan Sirkulasi linear, masuk melalui lift dari lantai 1-2 dan juga bisa menggunakan melalui tangga. Pengunjung hanya bisa mengakses meeting room, toilet dan juga kamar deluxe.
	 <small>Gambar 1.6 Sirkulasi pengelola lantai 4 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)</small>	Menggunakan alur sirkulasi linear, masuk melalui lift dari lantai 1-3 dan juga bisa menggunakan melalui tangga. Pengelola dapat mengakses semua area sesuai dengan jobdesk di dalam area gedung lantai 4.		 <small>Gambar 1.6 Sirkulasi pengelola lantai 4 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)</small>	Menggunakan Sirkulasi linear, masuk melalui lift dari lantai 1-3 dan juga bisa menggunakan melalui tangga. Pengunjung hanya dapat mengakses area spa, gym, meeting room khusus, kamar suite dan deluxe sesuai dengan kepentingannya masing-masing.

(Sumber: Analisa Pribadi, 2023)

Konsep Warna

Konsep warna yang digunakan pada perancangan kali ini berdasarkan penggunaan material dengan penyesuaian tema yaitu penggunaan warna alam (earth tone) yang merupakan unsur tanah, batuan, langit dan tanaman yang akan menghasilkan warna seperti coklat, abu-abu, hitam, putih dan hijau yang dihasilkan dari warna alami. Selain itu penggunaan tanaman pada interior akan menambah penghijauan pada ruang. Hal tersebut berkaitan dengan Biophilic : Visual Connection With Nature.



Gambar 1. 3 Konsep Warna
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Konsep Material



Gambar 1. 4 Konsep Material
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Konsep Material yang digunakan yaitu bersifat dasar alam. berikut penerapan materialnya

Material	Penerapan	Prinsip Biophilic
Dinding		
 Kayu Ulin	- kayu ulin memiliki sifat material yang keras dan tidak mudah dibentuk sehingga bisa dimanfaatkan pada penerapan sebagai partisi. - Sedangkan warna yang dihasilkan pada kayu ulin akan memberikan kesan yang hangat. - Penerapan kayu tersebut digunakan pada partisi area lobby.	- <i>Material Connection With Nature</i>
 Limestone	- Material limestone merupakan jenis batu kapur yang digunakan pada elemn interior akan menarik perhatian dikarenakan bisa menjadikan ruangan bernuansa tropis pesisir pantai yang sangat sejuk. - Penerapan Limestone digunakan pada elemen dinding area Lounge&Bar dan Spa	- <i>Material Connection With Nature</i>
 Wall Fountain	- Wall fountain akan dipadukan dengan wall vertical garden sehingga akan menghasilkan penerapan maksimal pada area resepsionis.	- <i>Visual Connection With Nature</i> - <i>Non-Visual Connection With Nature</i> - <i>Presence Of Water</i>
 Cat Dinding	- Cat memiliki ketahanan dengan bakteri. - Penerapan cat dinding pada elem interior digunakan pada area kamar, Spa dan Gym.	- <i>Non-Visual Connection With Nature</i>
Furniture		
 Bambu	- bambu memiliki sifat material yang ringan dan mudah dibentuk. Sehingga bisa dimanfaatkan sebagai material furniture / partisi yang memiliki bentuk yang sulit dan bisa digunakan pada hiasan dekorasi seperti lampu	- <i>Visual Connection With Nature</i> - <i>Material Connection With Nature</i>

 <p>Kayu Bengkirai</p>	<ul style="list-style-type: none"> - kayu bengkirai merupakan material anti rayap dengan ketahanan setara dengan jati, sehingga cocok digunakan pada furniture. - Selain itu warna alami yang dihasilkan dari kayu tersebut akan menghadirkan nuansa alami pada hotel. 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Visual Connection With Nature</i> - <i>Material Connection With Nature</i>
 <p>Multipleks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - multipleks sendiri memiliki sifat yang ringan - diterapkan pada furniture meja 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Visual Connection With Nature</i> - <i>Material Connection With Nature</i>
Lantai		
 <p>Marmmer</p>	<ul style="list-style-type: none"> - marmmer memiliki struktur yang kuat sehingga sangat cocok digunakan pada elemen interior lantai yang memiliki aktifitas tinggi pada perancangan area hotel resort. Selain itu corak yang ditimbulkan pada marmmer akan menghasilkan kesan yang mewah dan alami. - Penerapan lantai marmmer digunakan pada seluruh area perancangan 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Visual Connection With Nature</i> - <i>Material Connection With Nature</i>
 <p>Carpet</p>	<ul style="list-style-type: none"> - karpet selain menambah kesan yang cantik pada interior juga akan memberikan kehangatan bagi pengguna. - sebagai peredam suara 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Material Connection With Nature</i>
Ceiling		
 <p>Pvc ceiling</p>	<ul style="list-style-type: none"> - memiliki kekuatan yang tahan lama, mudah dibersihkan dan mudah dipasang, memiliki finishing yang beragam - sehingga cocok digunakan pada area umum 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Material Connection With Nature</i>
 <p>Plafon Gypsum</p>	<ul style="list-style-type: none"> - gypsum mudah dibentuk dan diaplikasikan sesuai keinginan, mudah di rawat dan mudah dipasang - diterapkan pada area kamar 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Material Connection With Nature</i>

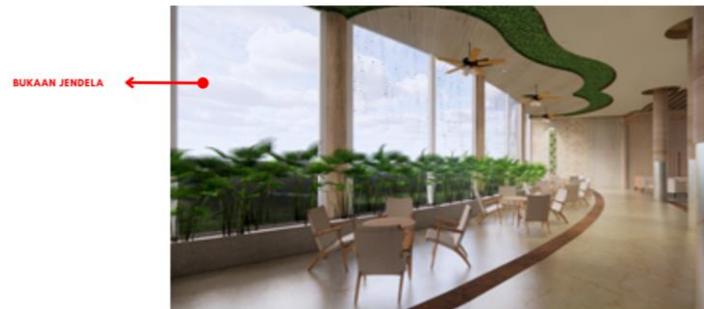
Tabel 1. 2 Konsep Material
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Konsep Pencahayaan dan Penghawaan

Pencahayaan

Terdapat 2 pencahayaan dalam perancangan sebagai berikut ini :

Pencahayaan alami



Gambar 1. 5 Konsep Pencahayaan Alami
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Pencahayaan alami didapatkan dari banyaknya bukaan pada area bangunan. Untuk mengurangi sinar berlebih pada area tersebut diterapkan penggunaan tanaman agar menghalau sinar matahari yang masuk langsung ke dalam ruangan. Hal tersebut berpengaruh kedalam prinsip Biophilic Thermal & Airflow Variability. Selain itu pantulan cahaya yang dihasilkan dari tanaman di area dinding akan memberikan bayangan yang mengikuti rotasi arah matahari dari tanaman tersebut sehingga mempengaruhi dari prinsip Biophilic : Dynamic & Diffuse Light.

Pencahayaan Buatan



Gambar 1. 6 Konsep Pencahayaan Buatan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Penggunaan cahaya buatan tetap diperlukan dalam perancangan kali ini untuk membantu pencahayaan di ruang menerapkan Eco Sense Lighting. dimana membantu pencahayaan melalui mensensor *light level control* sehingga mengatur

berapa cahaya yang dibutuhkan didalam ruang dengan menggunakan LED sensor cahaya dan juga untuk mendukung penghematan energy lainnya. Hal tersebut juga berpengaruh kedalam kosep Biophilic Dynamic & Diffuce Light.

Jenis Lampu	Spesifikasi	Penerapan
Hannochs LED Sensor Cahaya 	Power : 9W/ 170 - 240 V Dim : 6x6x11 cm Col: Warm White	Pemasangan : <i>recessed lighting</i> Jenis Pencahayaan : <i>general lighting</i> Fungsi : <i>ambience lighting, kenyamanan ruang.</i>
Philips LED B22 	Power : 15W Dim : 6x6x10.7 cm Col: Cool White	Pemasangan : <i>recessed lighting</i> Jenis Pencahayaan : <i>task lighting</i> Fungsi : <i>kenyamanan ruang.</i>
LED Neon Tube Lights 	Power : 9-14.2 VDC Col: Warm White	Pasangan : <i>recessed lighting</i> Jenis Pencahayaan : <i>Accent lighting</i> Fungsi : <i>kenyamanan ruang.</i>

Tabel 1. 3 Konsep Pencahayaan Buatan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Penghawaan

Penghawaan alami

Penghawaan alami dapat dirasakan dari bukaan yang ada pada setiap bangunan Selain itu vegetasi yang berada di area ruangan juga akan memberikan udara sehingga ruangan dapat menghasilkan udara yang optimal.

Penghawaan Buatan



Gambar 1. 7 Konsep Penghawaan Buatan
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Penghawaan buatan ditambahkan pada area yang belum mendapatkan penghawaan yang kurang sehingga tidak hanya berpusat pada titik tertentu yang menerima banyak penghawaan. Sehingga dibutuhkan alat bantuan seperti ceiling fan, AC ceiling concealed dan blower pada bagian service ataupun kamar mandi pada area kamar tidur untuk pertukaran udara kotor. Dari penerapan penghawaan tersebut berkaitan Biophilic: Thermal & Airflow Variability.

Tabel 1. 4 Konsep Penghawaan Buatan

Jenis Lampu	Spesifikasi	Penerapan
Nickel dc motor wood blades Ceiling Fan with LED lighting 	Dim : 52 inch Col Light : Warm White	Pemasangan : area lounge Jenis penghawaan : buatan Fungsi : menambah sirkulasi udara
Exhaust Fan MVF 1091 	Power : 30 Dim : 10 inch Air Delivery : 2.9 m3/min	Pemasangan : Kamar mandi, Dapur, Lobby Jenis penghawaan : buatan Fungsi : membantu mengeluarkan asap dan bau, mengeluarkan kelembaban berlebih, menurunkan suhu ruang
Samsung AC Cassette Ceiling Inverter 	Power : 2 Pk Daya : 2100 watt	Pemasangan : Lobby, Spa, Gym, Jenis Penghawaan : Buatan Fungsi pendingin ruang

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Konsep Furniture

Pemilihan konsep furniture pada perancangan kali ini yaitu ialah bentuk dinamis yang memiliki sifat berulang sehingga menunjukkan sifat Biophilic : Biomorphic Forms & Patterns yang menunjukkan bentuk identik dari alam sendiri, sehingga pengguna dapat merasa aman dan nyaman ketika di dalam hotel tersebut.



Gambar 1. 8 Konsep Furniture Kamar Tamu
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Untuk area kamar tidur deluxe dan suite Kasur ditaro menghadap langsung ke jendela dimana bisa langsung melihat vegetasi ke arah laut. Sedangkan kamar standart Kasur diletakan tidak menghadap langsung ke jendela namun tetap memiliki bukaan jendela yang luas. Sehingga masih bisa melihat vegetasi ke ruang terbuka hijau yang ada di luar bangunan. Penerapan ini juga berkaitan dengan Biophilic : Visual Connection With Nature.



Gambar 1. 9 Konsep Furniture Bar&Lounge
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Pada area lounge&bar salah satu area tempat duduk diletakan di area dekat jendela agar pengunjung bisa melihat vegetasi diluar hotel. Pemilihan bentuk furniture di area tersebut desain dinamis pada area tersebut juga yang secara tidak langsung memberikan rasa aman dan nyaman pengguna karena

terdapat alur sirkulasi ke area kamar standar room sehingga tidak menyulitkan. Hal tersebut juga berkaitan dengan Non-Visual Connection With Nature.



Gambar 1. 10 Konsep Furniture
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Selain itu pemilihan furniture baik area kamar maupun keseluruhan digunakan pemilihan material yang menggunakan material alami. Hal ini berkaitan dengan Biophilic: Material Connection With Nature. Penggunaan material berbahan alami juga memberikan efek yang nyaman bagi pengguna dan juga memberikan kesan yang hangat pada interiornya yang secara tidak langsung berkaitan dengan Non-Visual Connection With Nature.

KESIMPULAN

Perancangan Interior Hotel-Resort The Ulaman Balangan Bali ini merupakan perancangan hotel yang menyediakan kepada para wisatawan berupa penginapan serta fasilitas penunjang lainnya yang mampu mawadahi sesuai kebutuhan para pengunjung dengan penerapan ruang interior yang rekreatif sesuai dengan unsur alam dan penerapan material yang cocok digunakan pada interior Hotel. Diharapkan perancangan ini dapat memberikan efek atau pengaruh yang baik untuk wisatawannya maupun lingkungan di sekitarnya.

Pemilihan material yang baik serta perencanaan sistem-sistem interior seperti teknis ruang, penghawaan dan pencahayaan diharapkan dapat membantu menghasilkan interior yang lebih nyaman dan sesuai dengan kebutuhan sesuai aktivitas. Konsep *nature* dan *biophilic* yang diterapkan diharapkan bisa memberikan kenyamanan lebih terhadap semua penggunanya. Penuasanaan ruang juga sangat berpengaruh pada pengalaman ruang penggunanya sehingga dibutuhkan penusanaan yang menarik sehingga dapat memberikan kesan tersendiri bagi pengunjunnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, n.d. *12 UNIQUE WAYS TO IMPLEMENT BIOPHILIC DESIGN IN HOSPITALITY SPACES*. [Online]

Available at: <https://www.terramai.com/blog/how-to-implement-biophilia-hospitality/>

Bhatnagar, M., 2022. *How biophilic design has influenced the hospitality industry*. [Online]

Available at: <https://thestoryboxx.com/blogs/article/how-biophilic-design-has-influenced-the-hospitality-industry>

Chengli Song, F. A. C. C. L. N. S. J. L., September 2022. The effect of biophilic design on customer's subjective well-being in the hotel lobbies. *Journal of Hospitality and Tourism Management Volume 52*, pp. Pages 264-274.

David, 2010. *Benefits of Biophilic Design in Hotels and Hospitality Industry*. [Online]

Available at: <https://www.pandemicdesignstudio.com/biophilic-design/benefits-of-biophilic-design-in-hotels-and-hospitality-industry/>

Parkes, N., 2010. *Why the Hospitality Industry needs Biophilic Design*. [Online]

Available at: <https://journalofbiophilicdesign.com/journal-of-biophilic-design/why-the-hospitality-industry-needs-biophilic-design>

Zaktie, Z. F., 2019-2020. *Biophilic Design*. [Online]

Available at:

https://www.academia.edu/43037404/BIOPHILIC_DESIGN#:~:text=Biophilic%20Design%20adalah%20desain%20yang%20bekerja%20intensif%20dengan,mencapai%20manfaat%20lingkungan%2C%20moral%2C%20sosial%20dan%20ekonomi%20sekaligus.

[Accessed 27 Oktober 2022].